

**KONTEN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DI MEDIA YOUTUBE  
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH  
TERHADAP GENERASI MILENIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**Endang Novita**

**NPM : 1641010326**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. M. Saifuddin, M.Pd**

**Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/ 2020 M**

## ABSTRAK

Dakwah merupakan kegiatan sekaligus upaya untuk menuju kepada jalan Allah dengan cara hikmah dan pengajaran yang baik, dalam wujud perbuatan maupun perkataan yang mengandung ajakan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan menjauhi segala larangan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Seiring perkembangan zaman dakwah juga berkembang dalam penyampaian maupun medianya. Kini dakwah bisa melalui media internet. salah satu media internet dalam penyebaran berdakwah adalah youtube. Youtube dianggap media yang ampuh dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah secara menyeluruh. Dikarenakan aksesnya yang mudah dijangkau, video yang dapat ditonton kapan saja dan dimana saja, serta bisa diulang-ulang jika ingin ditonton kembali. Da'i yang menggunakan media youtube sebagai sarana tempat berdakwah adalah Ustadz Abdul Somad, pada chanel Ustadz Abdul Somad Official. Dengan jumlah subscriber 1,36 juta. Ceramah yang diunggah di akun youtube beliau banyak membahas mengenai Fikih dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konten dakwah youtube ustadz Abdul Somad dapat membentuk akhlakul karimah terhadap generasi milenial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Teori interaksionis dimana teori ini di anggap bahwa komunikasi digunakan sebagai alat dengannya kita belajar bagaimana berperilaku dan memaknai apa makna pesan yang disampaikan. Analisis penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan. Dengan jumlah populasi 208 orang, kemudian diambil sampel 6 orang dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan teknik *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konten dakwah Ustadz Abdul somad dengan tema menjaga kehormatan dan harga diri di media youtube memberikan dampak positif dalam menciptakan wawasan khususnya informasi tentang agama islam, pembentukan akhlakul karimah terjadi karena adanya konsistensi komunikasi menonton video Ustadz Abdul Somad dan adanya efek kognitif (wawasan pengetahuan), efek afektif (kesadaran sikap) dan efek behavioral (perilaku dalam kehidupan sehari-hari). Sehingga terciptalah akhlakul karimah terhadap generasi milenial yaitu dalam bentuk perilaku sehari-hari yang baik dan benar sesuai dengan perintah dan larangan Allah SWT.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Novita

NPM : 1641010326

Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Desember 2020

Penulis



Endang Novita

1641010326



## **PERSETUJUAN**

**Judul : Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial**

**Nama : Endang Novita**  
**NPM : 1641010326**  
**Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

## **MENYETUJUI**

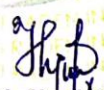
**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah**

**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

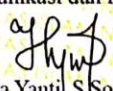
**Pembimbing II**

  
**D.r. M. Saifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 196202251990011002**

  
**Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP. 197010251999032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**M. Apun Syarifuddin, S. Ag., M.Si**  
**NIP. 197209291998031003**

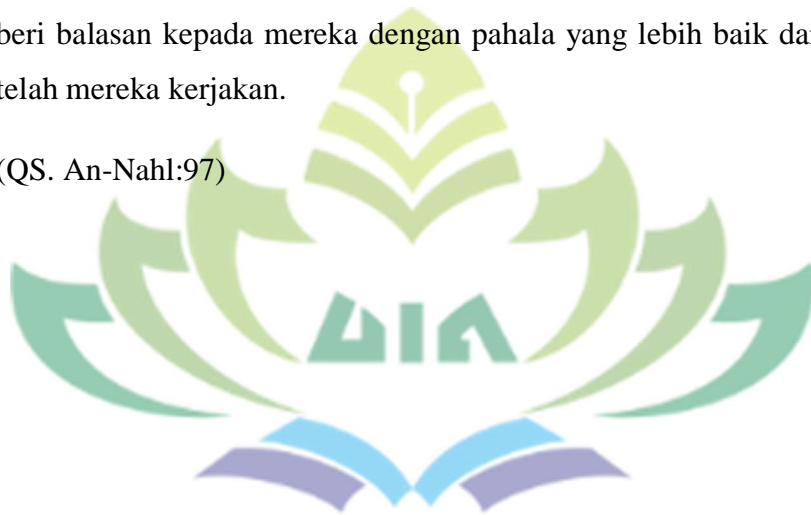
## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(QS. An-Nahl:97)



## **PERSEMBAHAN**

Syukur alhamdulillah saya kehadiran kepada Allah SWT, yang telah mengabulkan, memperlancar penulisan karya ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan serta do'a dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Mustakim, Ibunda Rosmiyati yang aku cintai dan telah memberikan do'a, dukungan, semangat kepadaku sehingga anaku mampu menyelesaikan studi S1. Tak pernah berhenti menasehatiku, membimbingku dan membantuku dikala sedang berada pada keputusasaan. Kalian adalah penyemangat dan pahlawan tanpa tanda jasa untukku.
2. Kakak serta adik ku tersayang: Kakak Sri Astuti dan Adik Ari Romadona.
3. Keluarga besar Nenek Dalim yang selalu memberi semangat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Endang Novita. Di lahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 November 1998. Merupakan putri ke-dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mustakim dan ibu Rosmiyati.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai dari:

1. TK Taruna Jaya lulus tahun 2004
2. SDN 1 Sepang Jaya lulus tahun 2010
3. SMP Pangudi Luhur lulus tahun 2013
4. SMAN 15 Bandar Lampung lulus tahun 2016

Dan atas izin Allah pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi (FDIK) dan terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung,

Endang Novita



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam tak lupa kita sanggung agungkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul akhir nanti.

Skripsi dengan judul “Konten Video Dakwah di Media Youtubr Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial” adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si., dan Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.i, selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. M. Saifuddin, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



4. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.i selaku pembimbing II yang telah banyak memberi motivasi, bantuan serta meluangkan banyak waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Tim penguji sidang skripsi (Munaqosah) dengan segala kesibukannya telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan ujian sidang skripsi serta masukan yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi FDIK UIN Raden Intan Lampung, terimakasih untuk semua ilmu, wawasan serta pelajaran yang telah diberikan.
7. Satu satunya teman hidup insya Allah nantinya Rifqi Wahyu Ilahi. Yang telah memberikan semangat dan bantuan dengan baik.
8. Teman-teman Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2016.
9. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

Bandar Lampung,  
Penulis

**Endang Novita**  
**NPM.164101032**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	11

### BAB II DAKWAH YOUTUBE DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP GENERASI MILENIAK

A. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah .....	18
2. Tujuan Dakwah .....	20
3. Macam-Macam Media Dakwah .....	22
4. Youtube Sebagai Media dakwah.....	24
B. Youtube	
1. Pengertian Youtube .....	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube .....	26
C. Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	28
2. Macam-Macam Akhlak.....	31

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi akhlak.....	36
D. Generasi Milenial	
1. Pengertian Generasi Milenial.....	38
2. Karakteristik Generasi Milenial .....	39
E. Tinjauan Pustaka .....	38
<b>BAB III DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP GENERASI MILENIAL</b>	
A. Biografi Ustadz Abdul Somad	
1. Biografi Singkat Ustadz Abdul Somad .....	40
2. Karya-karya Ustadz Abdul Somad.....	44
B. Profil Fakultas Dakwah Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	46
2. Visi dan Misi Komunikasi Penyiaran Islam .....	48
3. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam .....	49
C. Konten Dakwah Youtube Ustadz Abdul Somad Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial.....	50
<b>BAB IV KONTEN DAKWAH YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP GENERASI MILENIA</b>	
A. Isi Konten Dakwah Ustadz Abdulm Somad Yang Berkaitan Dengan akhlak .....	60
B. Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Membentuk Akhlakul Karimah .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
C. Penutup .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan judul skripsi ini, maka secara singkat akan di uraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi. Judul skripsi ini adalah “ **Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media YouTube Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial**”.

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.<sup>1</sup> Istilah konten merujuk pada media online atau media internet. media online adalah saluran komunikasi atau penyampaian pesan yang tersaji secara online seperti situs web, blog, dan media sosial. Dari beberapa jenis-jenis konten salah satunya adalah berbentuk video.<sup>2</sup>

Maksud peneliti konten yaitu informasi yang tersedia di media online seperti youtube, disajikan dalam bentuk video ceramah yang menyajikan informasi tentang pengetahuan ajaran Islam. Peneliti menentukan satu konten Ustadz Abdul Somad dengan “tema menjaga kehormatan dan harga diri”.

Dakwah dalam Islam ialah mengajak ummat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.<sup>3</sup> Orang yang

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan ke-4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008),h. 501

<sup>2</sup> <https://www.akudigital.com/pengertian-media-online/amp/> (20 April 2020)

<sup>3</sup> Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), h.13.



berdakwah biasanya disebut da'i dan orang yang menerima dakwah disebut dengan mad'u.<sup>4</sup> Kewajiban utama umat Islam adalah berdakwah, dakwah bisa berupa ajakan atau perbuatan. Memberi tahu tentang perintah dan larangan merupakan salah satu bentuk dakwah. Dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan upaya yang dilakukan seorang da'i mengajak umat manusia untuk mengamalkan dan berprinsip pada ajaran islam untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ustadz Abdul Somad adalah seorang pendakwah yang berasal dari pekanbaru, Riau. Beliau sering mengurus berbagai macam persoalan agama.<sup>5</sup> Penulis mengambil tokoh ustadz Abdul Somad karena beliau merupakan seorang ustadz yang memiliki referensi yang kuat ketika menyampaikan materi dakwah, pengetahuan yang dalam mengenai agama, dan selalu menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga isi ceramahnya mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia.<sup>6</sup> Media yang di maksud oleh penulis adalah media Youtube. Media ini banyak digunakan masyarakat khususnya mahasiswa.

---

<sup>4</sup> Wahidin Syaputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1

<sup>5</sup> Ni' arum Qohar & Muhammad Yusuf, *Abdul Somad, Lc., MA Ustadz Zaman Now*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2018), h. 21

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 139.

YouTube adalah sebuah situs web video sharing populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video di youtube adalah klip musik, filem TV serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>7</sup> Penulis memilih youtube karena banyak dari kalangan masyarakat khususnya mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini dan kemudahan dalam mengakses kapan saja dan dimana saja.

Media Dakwah adalah unsur keempat dalam kegiatan berdakwah, yaitu alat yang di pergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Hamzah Ya' qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu:

1. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
2. Tulisan, berupa buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, sepanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan berupa gambar, karikatur dan sebagainya
4. Audio visial yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, filem, slide, internet, dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> Muh. Siswa. R, *Penggunaan YouTube Sebagai Elektronik Publik Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015) h.18.

5. Akhlak yaitu perubahan-perubahan nyata yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dapat di nikmati serta didengarkan oleh mad'u.<sup>8</sup>

maksud penulis disini dakwah melalui media adalah media audio visual internet, karena youtube adalah salah satu bagian dari teknologi internet.

Akhlakul karimah, secara etimologi kata *akhlak* memiliki bentuk jamak yaitu *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan yang baik.<sup>9</sup>

Maksud penulis akhlakul karimah disini adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kepribadian seseorang untuk menciptakan sifat yang baik dalam tingkah laku yang baik atau positif untuk setiap perbuatannya. Salah satu akhlak atau perbuatan yang baik yang di contohkan dalam dakwah youtube Ustadz Abdul Somad dalam tema menjaga kehormatan dan harga diri adalah menghargai orang lain.

Generasi milenial, Terdapat banyak fenomena menarik dewasa ini, salah satunya adalah generasi milenial. Maraknya budaya global dan gaya hidup pop culture, fenomena ini dianggap sebagai dampak dari arus globalisasi yang sudah tidak dapat dibendung lagi. Globalisasi yang sering dimaknai sebagai proses mendunianya system sosial, ekonomi, politik, dan budaya sehingga dunia terkesan tanpa batas. Dengan adanya satelit, internet, dan telepon jarak yang jauh terasa dekat. Perkembangan teknologi dan informasi telah menghapus batas antar

---

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana, 2014), h.120.

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, 2000), h.1.

negara, antarbangsa, dan antarkelas. Salah satu proses penting dari globalisasi adalah melahirkan generasi gadget, istilah yang sering digunakan untuk mendapatkan lahirnya generasi milenial.<sup>10</sup>

Maksud penulis adalah dimana sifat mereka yang mudah terpengaruh dengan situasi dan lingkungan. Kebanyakan mereka sibuk dan menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat, kurang mempelajari ilmu agama dan tidak suka dengan hal-hal yang membosankan. Peneliti mengambil sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 semester delapan.

Berdasarkan Penegasan Judul diatas, maka maksud penulis adalah media youtube dipilih oleh generasi milenial dalam memperbaiki diri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan keislaman. Seseorang yang secara terus menerus melihat konten dakwah Ustadz Abdul Somad dapat menimbulkan pengaruh yang akan membentuk akhlakul karimah. Dakwah kini tidak hanya ada dalam pengajian-pengajian saja tetapi hadir di media online seperti youtube.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Generasi milenial yang malas, tidak ada waktu dan tidak suka dengan hal-hal yang membosankan, tetapi rasa ingin tahu tentang agama dan ingin memperbaiki diri cenderung besar.

---

<sup>10</sup> Yanuar Surya Putra, *Teori Perbedaan Generasi*, Jurnal Stiema, 2017, h. 6

2. Memfokuskan pada generasi milenial yang mampu menganalisa video ceramah Ustadz Abdul Somad dan mampu membedakan baik dan buruk suatu perbuatan, tindakan.
3. Konten dakwah di youtube lebih mudah di akses kapan saja dan dimana saja oleh generasi milenial dibandingkan dakwah yang ada di pengajian-pengajian.
4. Media youtube dinilai cukup efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat dan tepat. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan youtube. Yaitu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, angkatan 2016 (semester 8).

### **C. Latar Belakang**

Seiring perkembangan di era globalisasi ini dakwah juga mulai berkembang dalam penyampaian maupun media berdakwahnya. Internet menjadi salah satu contoh untuk pemanfaatan media dakwah.

Ustadz Abdul Somad adalah seorang ustadz yang namanya populer sejak tahun 2017 hingga sekarang. Beliau adalah seorang Ustadz yang sederhana, baik dari pakaian maupun tingkah lakunya, ramah kepada masyarakat, dan selalu tampil prima. Oleh sebab itu banyak orang yang menyukai Ustadz Abdul Somad. Ustadz yang sering di panggil UAS (Ustadz Abdul Somad) ini menjadi terkenal karena video-video ceramah nya selalu menghiasi media sosial seperti *Instagram, Youtube dan Facebook*.



Ustadz Abdul Somad sering membahas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadist dan ilmu fikih. Beliau juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah yang paling diperbincangkan oleh masyarakat. Namanya dikenal publik karena Ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menampilkan dakwah yang disajikan melalui saluran Youtube.<sup>11</sup>

Dakwah Ustadz Abdul Somad banyak disukai oleh berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua. Karena isi materi yang di sampaikan mudah dipahami, selalu diselengi dengan humor spontan yang segar. Memiliki referensi yang kuat, baik Al-qur'an dan Hadist maupun para ulama-ulama terdahulu, cara membawakannya pun mahir, oleh sebab itu yang membedakan Ustadz Abdul Somad dengan ustadz lainnya.

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang di produksi oleh industri seperti menghadirkan “ dunia dalam genggam”.<sup>12</sup>

Media memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunaanya. Seiring berjalannya waktu situs sosial media yang sering digunakan oleh generasi milenial kini digunnakan dengan baik untuk menambah wawasan tentang keislaman dan menjadikan dirinya makhluk yang baik, baik kepada Allah atau baik sesama manusia. Media yang kini sering digunakan adalah youtube.

---

<sup>11</sup> Ni'arum Qohar & Muhammad Yusuf, *Ibid.* h.21

<sup>12</sup> Nasrullah Rulli, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.1.

Dalam konteks ini dakwah mempunyai peran dalam komunikasi massa islam. Ciri khas sistem komunikasi massa islam adalah penyebaran (menyampaikan) informasi kepada pendengar, pemirsa, atau pembaca tentang perintah dan larangan Allah SWT (Al-Quran dan hadis nabi) pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan (informasi) kepada masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan.

Kehadiran youtube memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi. Tidak hanya itu, waktu yang di sediakan, sumber yang tanpa batas , serta bisa di akses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya, seperti media sosial menjadi lebih mendominasi.<sup>13</sup>

Maksud dari penulis adalah youtube hadir sebagai media dakwah. Didalam youtube terdapat konten-konten dakwah berbentuk video yang memberikan informasi tentang kajian-kajian islam sesuai dengan kebutuhan komunikan.

Generasi milenial adalah generasi yang sering kita sebut sebagai generasi masa kini, kebanyakan mereka sibuk dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Ketergantungan dengan teknologi dan haus akan informasi. Generasi milenial disini adalah generasi yang sadar akan kebutuhan tentang wawasan keagamaan dan generasi yang ingin memiliki sifat dan berperilaku akhlakul karimah.

Akhlak yang baik, disebut akhlak terpuji dan akhlak yang buruk disebut akhlak tercela. Akhlak yang bermakna perilaku, merupakan perilaku kejiwaan

---

<sup>13</sup> *Ibid.* h. 4.

yang tertanam dalam diri manusia, ia merupakan potensi untuk condong kepada yang baik atau buruk.<sup>14</sup>

Akhlakul karimah, secara etimologi kata *akhlak* memiliki bentuk jamak yaitu *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan yang baik.<sup>15</sup>

Ketika akhlak dipahami sebagai suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang, maka suatu perbuatan baru bisa di sebut sebagai akhlak jika memenuhi beberapa syarat berikut. *Pertama*, perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. *Kedua*, perbuatan tersebut muncul dengan mudah, tanpa dipikirkan terlebih dahulu, sehingga ia benar-benar melakukan suatu kebiasaan.<sup>16</sup> Maksud penulis akhlakul karimah disini adalah, akhlak terhadap manusia yaitu berperilaku baik sesama manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas youtube merupakan salah satu situs web yang banyak di gunakan oleh berbagai kalangan salah satunya adalah mahasiswa. Banyak kalangan mahasiswa yang menggunakan media youtube sebagai sarana menambah wawasan. Dakwah kini berkembang dalam sistem penyebarannya, dakwah yang hadir di media youtube memberikan kemudahan untuk mad'u yang ingin menambah wawasan keislaman, tanpa harus hadir di pengajian-pengajian atau tablig akbar.

Generasi milenial yang sibuk dan malas menghadiri pengajian-pengajian kini dapat mengakses dakwah di youtube. Untuk memperbaiki diri dan

---

<sup>14</sup> Nasharuddin, *Akhlak.ciri manusia paripuna* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 203.

<sup>15</sup> *Ibid.* h. 1.

<sup>16</sup> Amin Munir Samsul, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), h. 6.

menciptakan akhlakul karimah, terdapat tiga cakupan konsep perilaku menurut Ballom yaitu:

**Kognitif** adalah pengenalan yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri. aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berfikir.

**Afektif** adalah ranah afeksi ini merupakan materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap suatu hal.

**Behavioral** adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.<sup>17</sup>

Maksud dari penulis disini ada hubungan antara ketiganya yaitu sebelum sampai pada aspek behavioral terlebih dahulu mahasiswa akan mengalami tahap kognitif dan afektif. Pada tahap penerimaan, mahasiswa terlebih dahulu perlu memiliki suatu perhatian untuk dapat menerima materi yang di berikan, maka akan mudah bagi mahasiswa untuk menerima pengetahuan tersebut dan seterusnya. Dalam setiap aspek afektif, terbukti memiliki aspek kognitif didalamnya saling mendukung.

Berdasarkan pembentukan perilaku pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teori komunikasi yang di pilih yaitu **Teori interaksionis dimana komunikasi dianggap sebagai alat yang dengannya kita belajar bagaimana berperilaku dan apa makna pesan. Ia memandang komunikasi sebagai perekat manusia.** Teori ini dipilih peneliti karena youtube dianggap

---

<sup>17</sup> Kognitif, Afektif, dan behavioral Menurut Bloom” (On-line), tersedia di: <https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik> (24 April 2020).

alat yang digunakan oleh mahasiswa untuk belajar bagaimana berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Melalui tiga tahapan yaitu kognitif, afektif dan behavioral. youtube memberikan keseimbangan antara informasi yang negatif dan positif. Dimana pengguna youtube dapat mencari informasi tentang dakwah Ustadz Abdul Somad dalam pembentukan akhlakul karimah. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan KPI angkatan 16 (Semester 8) yang aktif menggunakan youtube.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Isi Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube Dalam Membentuk Akhlakul Karimah?
- b. Bagaimana Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk Mengetahui Isi Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube Dalam Membentuk Akhlakul Karimah.
- b. Untuk Mengetahui Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Milenial.



## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan pemikiran tentang konten dakwah di youtube dalam membentuk akhlakul karimah terhadap generasi milenial.

### **2. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti tentang konten dakwah di youtube Ustadz Abdul Somad dalam membentuk akhlakul karimah terhadap generasi milenial. Diharapkan bisa menjadi bermanfaat bagi pembaca terutama bagi pengguna teknologi dan media informasi youtube agar memanfaatkannya sebagai sumber informasi dakwah islam dalam membentuk akhlakul karimah.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>18</sup> Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan, yaitu suatu penelitian yang digunakan dalam kancah kehidupan

---

<sup>18</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Maju, 1996), h 32.

yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menentukan secara khusus dan realitas apa yang telah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran di lapangan mengenai dakwah Ustadz Abdul Somad di media youtube dalam pembentukan akhlakul karimah terhadap generasi milenial.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>20</sup> Metode deskriptif menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>21</sup>

Penelitian ini dipilih untuk memperoleh paparan dan gambaran mengenai konten dakwah Ustadz Abdul Somad di media youtube dalam membentuk akhlakul karimah terhadap generasi milenial.

## 2. Lokasi, Populasi, Sampel

#### a. Lokasi Penelitian

---

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. VII (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

<sup>20</sup> Irawan Soehartono, *Ibid.*, h. 35.

<sup>21</sup> Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metode Penelitian Komunikasi*, Cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 336.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah lingkungan kampus UIN RIL, tepatnya di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa-mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

#### b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti atau yang akan di jadikan objek penelitian.<sup>22</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Kominikasi UIN Raden Intan Lampung, angkatan 2016 (semester 8) yang aktif menggunakan youtube. Mahasiswa jurusan KPI berjumlah 208 orang.

#### c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempunyai karakteristik populasi yang terlebih dahulu diketahui.<sup>23</sup>

Adapun yang memiliki kriteria yang penulis jadikan sampel adalah:

1. Mahasiswa yang beridentitas sebagai mahasiswa jurusan KPI semester delapan.

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Yp.Fak.Sosiologi UGM, 1997), Jilid II, h. 225.

<sup>23</sup> Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 125.

2. Mahasiswa yang aktif menggunakan youtube dan mengikuti akun Ustadz Abdul Somad Official.

Setelah melakukan penelitian tempat dan waktu yang telah ditentukan, peneliti mendapatkan data yang lengkap dan mewakili dari keseluruhan populasi, sehingga peneliti bisa menetapkan sampel 6 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi:

- a. Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>24</sup> Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan metode *participant*, yaitu sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan melakukan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.<sup>25</sup> Alasan penulis menggunakan metode ini adalah agar dapat mudah di ingat dan di pahami karna peneliti ikut terlibat dalam situasi dan kondisi yang di teliti.

Subjek yang peneliti amati dalam observasi ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, jurusan

---

32. <sup>24</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), Cet Ke-8, h.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Ibid.*, h . 145.

Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 semester 8. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh konten ustadz Abdul Somad di media youtube dalam pembentukan akhlakul Karimah terhadap mahasiswa.

- b. Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan, dengan cara menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.<sup>26</sup> Angket ini diajukan dengan pertanyaan mengenai pengaruh konten video youtube ustadz Abdul Somad terhadap pembentukan akhlakul karimah.
- c. Wawancara adalah proses memperoleh ketentuan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini penulis wawancarai 6 mahasiswa yang aktif melihat konten dakwah ustadz Abdul Somad.
- d. Dokumentasi hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan tertulis yang dapat menunjang pembahasan yang diperoleh dari sumber utama melalui literatur-literatur yang berupa buku bacaan serta dokumen lain yang menjelaskan teoritis dan sumber lain yang berkaitab dengan judul skripsi.<sup>28</sup> Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumentasi tentang pengarug konten dakwah ustadz Abdul Somad dalam membentuk Akhlakul Karimah.

---

<sup>26</sup> Burhan Budiman, *Metodelogi penelitian Kuantitatif*, h. 133.

<sup>27</sup> Sofyan Siregar, *Ibid.*, h. 18.

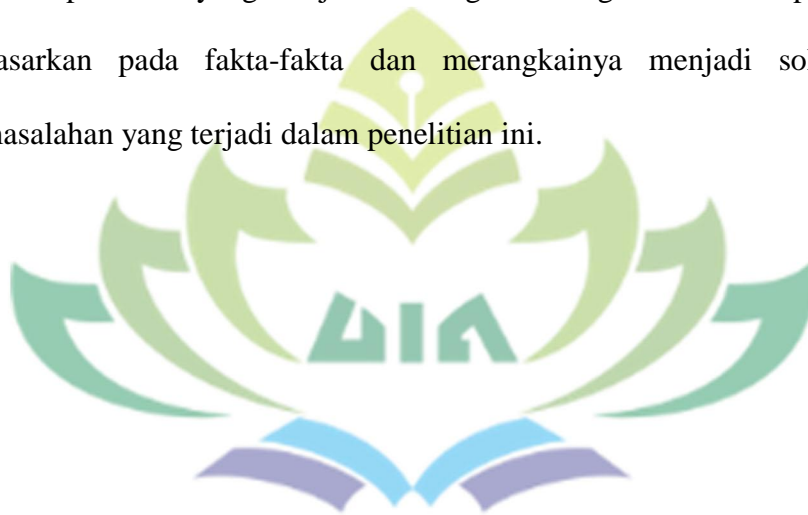
<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Ibid.*, h. 25.



#### 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelola data lalu dianalisa sesuai dengan permasalahannya. Metode analisa yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu digunakan dengan kata-kata atau kalimat. Data kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar.<sup>29</sup>

Proses analisis data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data di pilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini.



---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 57

## BAB II

### DAKWAH YOUTUBE DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP GENERASI MILENIAL

#### A. Media Dakwah

##### 1. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar.<sup>30</sup> Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari penelitian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasil* yang berarti alat atau perantara. Jadi media dakwah adalah alat yang digunakan Da'i/Daiyah sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u agar tercapainya tujuan dakwah.

Kata dakwah dan beberapa kata bentukannya dalam Al-Qur'an disebut tidak kurang dari 213 kali, yang kesemuanya memiliki makna tersendiri.

Dalam surat An Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ  
سَبِيلَهُ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 3

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>31</sup> ( Q.S AN-Nahl: 125)

Melukiskan tugas Nabi Muhammad beserta sistem pelaksanaannya. Disimbolkan dengan kata “ud’u” serulah. Ayat ini juga menjadi landasan dan etika dan eksistensi dakwah Islamiyah. Pada ayat lain tugas dakwah Islamiyah yang menjadi kewajiban umat islam disimbolkan dengan kalimat al-‘amr bil ma’ruf wa an-nahyu bil munkar.

Kedua, merujuk kepada surat Ali Imron ayat 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’rif dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>32</sup> ( Q.S Ali-Imron: 104)

## 2. Macam-Macam Media Dakwah

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkann

---

<sup>31</sup> Departemen agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV penerbit Diponegoro , 2006)

<sup>32</sup> *Ibid*

perhatian untuk dapat menerima dakwah. Berdasarkan banyaknya komunikan yang menjadi sasaran dakwah, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media massa dan media non massa.

a. Media massa

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang berpotensi dalam bidang informasi dakwah.

b. Media Nonmassa

Media ini digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti surat, telepon, sms, telegram, faks, papan pengumuman, CD dan email. Semua itu di kategorikan karena tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikasinya tidak bersifat massal.

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz:

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, berupa buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, sepanduk, dan sebagainya.

- 3) Lukisan berupa gambar, karikatur dan sebagainya
- 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, filem, slide, internet, dan sebagainya
- 5) Akhlak yaitu perubahan-perubahan nyata yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dapat di nikmati serta didengarkan oleh mad'u.<sup>33</sup>

Dari beberapa macam media yang dijelaskan diatas, bahwa youtube merupakan media dakwah yang sangat tepat pada saat ini untuk menyampaikan materi dakwah menggunakan media audio visual.

Dalam hal ini media dakwah yang digunakan sangatlah penting bagi terlaksananya dakwah dan tidak dapat pisahkan dengan pribadi juru dakwah dan komponen lainnya. Dakwah yang efektif dan mudah diterima masyarakat saat ini bila disampaikan melalui media internet.

Selain itu, ada yang mendefinisikan jenis media dakwah menjadi dua bagian, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media moderen (dengan teknologi dan komunikasi).<sup>34</sup>

### **3. Prinsip-Prinsip Media Dakwah**

Media dakwah dapat berfungsi sebagai mana mestinya apabila yang mempengaruhinya serta prinsip-prinsip penggunaannya. Dibawah ini dijelaskan mengenai:

---

<sup>33</sup> M. Ali Aziz, *Ibid*, h. 120

<sup>34</sup> M. Ali Aziz, *Ibid*, h. 407

a. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media dakwah

Hal-hal yang menjadi pertimbangan disaat memilih media dakwah:

1). Tujuan Dakwah Yang Hendak Dicapai

- Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai
- Tujuan dakwah tercapai dengan efektif dan efisien jika menggunakan media dakwah yang tepat.

2). Materi dakwah

Sesuai dengan bahan yang akan disampaikan,

b. Sasaran Dakwah

- Media dakwah sesuai dengan kemampuan
- Media dakwah sesuai dengan kondis daerahnya
- Media dakwah sesuai dengan pola berfikir

c. Pemilihan Media

- Tidak ada satu pun media yang baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik (kelebihan, kelemahan) yang berbeda-beda.
- Media dakwah yang di pilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.
- Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya.
- Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran media dakwahnya.
- Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif.

- Efektifitas dan efesiensi harus diperhatikan.<sup>35</sup>

d. Penggunaan Media

- Penggunaan media dakwah bukan dimaksud untuk mengganti pekerjaan Da'i atau peranan Da'i.
- Gunakan media sesuai dengan karakteristiknya
- Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan atau diperkirakan apa yang dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
- Keserasian antara media, tujuam, materi dan objek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.<sup>36</sup>

#### 4. Fungsi dan Manfaat Media Dakwah

##### a. Fungsi media dakwah

Media dakwah berfungsi sebagai alat bantu atau prantara, fungsinya in tidak dapat diremehkan karena dengan media dakwah itulah pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan. Pada akhirnya juga mendukung terealisasinya tujuan dakwah dari sudut sistem, maka media dakwah sejajar dengan masalah-masalah media dakwah, objek dakwah dan sebagainya. Terlebih dahylu bila telah memasuki tahapan penentuan strategi dakwah yang efektif dan efisien. Adapun fungsi media dakwah:

---

<sup>35</sup> Hasanudin, *Retorika Dakwah Dan Publistik Dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional), h. 64

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 70



### *1. Fungsi Menyiarkan Informasi*

Fungsi ini adalah fungsi yang utama, kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat dalam merespon keberadaan media tidak lain karena kebutuhan mereka terhadap penyerapan informasi yang dikaitkan dengan dakwah agar pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima amat mudah.

### *2. Fungsi Mendidik*

Fungsi mendidik yaitu proses penyampaian pesan-pesan dakwah adalah juga sebagai proses pendidikan, sebab materi dakwah yang disampaikan banyak mengandung pengetahuan dan bimbingan yang merupakan salah satu aspek dari mendidik.

### *3. Fungsi Menghibur*

Dalam fungsi ini media dakwah dalam Islam memiliki satu prinsip penyampaian pesan dakwah dengan cara menghibur (seperti sabda Rasulullah: Berilah kabar gembira jangan menakut-nakuti) artinya memuat pesan dakwah dapat berupa hal yang menghibur objek dakwah.

### *4. Fungsi Mempengaruhi*

Fungsi mempengaruhi ini membuat posisi status media tidak dipandang rendah. Jika dikoreksi fungsi ini amatlah relevan dengan esensi fungsi media dakwa, yaitu suatu media yang dapat dijadikan alat untuk merubah bahkan membentuk sikap objek dari yang tidak baik menjadi baik, sesuai

dengan tujuan dakwah yaitu mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

## **B. YouTube**

### **1. Pengertian Youtube**

Youtube adalah sebuah situs web video sharing populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal. Penelitian internet Hitwise, pada Mei 2006 youtube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Makin cepatnya akses internet dan mudahnya piranti perekam video dianggap sebagai salah satu faktor yang membuat youtube sangat populer.<sup>37</sup>

Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>38</sup>

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat, berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui situs *web.YouTube* memudahkan orang untuk mengambil dan berbagi video klip melalui *www.YouTube.com*.<sup>39</sup>

Orang dapat melihat hal-hal yang menarik, youtube dapat membantu anda untuk menjadi seorang *broadcaster* masa mendatang karena melalui youtube

---

<sup>37</sup> Muh Siswa. R, *Penggunaan YouTube Sebagai Electronic Public Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, (2015)h. 8

<sup>38</sup> Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

<sup>39</sup> Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 47

ini dapat mendokumentasikan segala kejadian yang ada, itu merupakan suatu latihan.

Informasi yang disampaikan di youtube berbentuk video dan informasi itu sendiri merupakan sekumpulan data dan fakta yang diorganisasikan dan diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Media youtube, selain bisa mengupload video milik kita, tentunya kita juga bisa menyaksikan berbagai macam video dokumenter, video klip, filem, dan masih banyak lagi.<sup>40</sup>

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

Di masa era globalisasi ini youtube menjadi media yang populer dan banyak sekali manfaat dan kegunaannya bagi penggunanya dalam mendapatkan informasi. Meskipun situs web memiliki kelebihan dalam perkembangannya juga memiliki kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan media sosial youtube:

### 1) Kelebihan:

- a. Dengan youtube kita bisa melihat dan mengambil video yang belum kita lihat di televisi sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infotainment.
- b. Di dalam youtube terdapat media *seatch* sehingga apabila kita memasukan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.

---

<sup>40</sup> Dominikus Juju dan Feri Suliata, *Banding Promotion With Social Network*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 177

- c. Di youtube terdapat jenis format video yang kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutarvideo yang kita punya.
- d. Gambar video youtube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.<sup>41</sup>

Berdasarkan kelebihan tersebut youtube dijadikan alat media sosial yang diminati banyak orang, karena kelebihan dalam memberikan informasi dalam bentuk video-video yang diinginkan dan gambar berkualitas.

## 2) Kekurangan:

- a. Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam mengambil video youtube akan terganggu dan mungkin akan menunggu lebih lama.
- b. Video di youtube umumnya memiliki kapasitas video yang sangat besar.
- c. Youtube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di webside, sehingga kita harus mencari aplikasi lin seperti keevid atau youtuber downloader.
- d. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapapun saja, sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- e. Perkembangan teknologi yang semakin pesat kini mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai mcam video, gambar, ebook, maupun artikel.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dolar Dari Youtube*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2016), h. 68.

<sup>42</sup> *Ibid*

Adapun kekurangan di atas dapat berdampak pada penggunaan media sosial itu sendiri, karena youtube merupakan jaringan dunia maya yang begitu bebas untuk dilihat dan di akses.

### **3. Youtube Sebagai Media Dakwah**

Pada era globalisasi ini banyak kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media yang tidak bisa lepas dari genggamannya masyarakat saat ini adalah *whatsapp, instagram dan youtube*.

Masyarakat yang ingin berkomunikasi saat ini sangatlah mudah tidak hanya dengan tatap muka atau bertemu, namun di zaman yang canggih ini telah merubah gaya hidup masyarakat dengan menggunakan fasilitas yang serba cepat dan canggih. Kini media massa di gunakan tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi juga untuk mendapatkan informasi seperti *youtube*.

Media dakwah adalah sarana yang di gunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara.

Media *youtube* di manfaatkan oleh pengguna media untuk melihat macam-macam konten video, yang dapat di gunakan untuk *live streaming*. *Youtube* lebih mudah di akses karna memiliki banyak konten video yang di sajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *youtube* adalah media yang sangat bermanfaat untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan juga untuk mendapatkan informasi. Media ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang berbentuk video ceramah. Dengan adanya media ini mempermudah komunikasi dalam mencari informasi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan teori, Teori interaksionis dimana komunikasi dianggap sebagai alat yang dengannya kita belajar bagaimana berperilaku dan apa makna pesan. Ia memandang komunikasi sebagai perekat manusia. Sehingga dengan media *youtube* seseorang belajar bagaimana berperilaku sesuai dengan tujuannya.

### **C. Akhlakul Karimah**

#### **1. Pengertian Akhlak**

Istilah akhlak sudah sangat akrab di tengah kehidupan kita. Kata "*akhlak*" masih perlu untuk diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap "*akhlak*" tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari kita dengar akan tetapi sekaligus secara filosofis terutama makna substansinya.

Kata "*akhlak*" berasal dari bahasa arab, yaitu jama' dari kata "*khuluqun*" yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, adab dan tindakan. Kata "*akhlak*" juga berasal dari kata "*khalaqa*" atau "*khalqun*" artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "*Khaliq*" artinya pencipta dan "*makhluk*" artinya yang diciptakan.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa kata *akhlaq* sebenarnya jamak dari kata *khuluqun* artinya tindakan. Kata *khuluqun* sepadan dengan kata *khalqun* artinya kejadian dan kata *khaliqun* artinya pencipta dan kata *makhlūqun* artinya yang diciptakan. Dengan demikian, rumusan terminologis dari akhlak merupakan hubungan erat antara Khaliq dengan makhluk serta antara makhluk dengan makhluk.

Definis-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi dan memiliki lima ciri penting akhlak, yaitu:

1. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya;
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hingga ilang ingatan, tidur atau gila;
3. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan;

Dengan demikian, secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur penting, yaitu sebagai berikut:

1. *Kognitif*, yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitasnya.



2. *Afektif*, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisa berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.
3. *Psikomotorik*, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional keadaan bentuk perbuatan konkret.

Konsep akhlak dalam Al-quran salah satunya dapat diambil pemahaman terhadap yang secara tekstual menyatakan perbuatan Allah SWT. Dalam menciptakan manusia sekaligus membebaskan manusia dari kebodohan. Oleh karena itu akhlak memiliki karakteristik berikut:

1. Akhlak yang didasar nilai-nilai pengetahuan ilmiah;
2. Akhlak yang bermuara dari nilai-nilai kemanusiaan;
3. Akhlak yang berlandasan ilmu pengetahuan.<sup>43</sup>

## **2. Sumber Akhlak**

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruknya atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat bagaimana pada konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.

---

<sup>43</sup> Yanahar Ilyas, *Ibid*, h. 4.

Hati nurani atau fitrah dalam bahasa Al-Qur'an memang dapat menjadi ukuran baik dan buruknya karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui keEsaan-Nya. Karena fitrah itulah manusia cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Namun fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh lingkungan dan pendidikan. Fitrah hanyalah potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau fitrah manusia semata. Dan keputusan bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemamouan oengetahuannya. Oleh sebab itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif.

Dari uraian diatas jelas bagi kita bahwa ukuran yang pasti (tidak spekulatif) objektif, komprehensif dan universal untuk menentukan baik dan buruknya hanyalah Al-Qur'an dan Sunnah bukan yang lain-lainnya.<sup>44</sup>

### **3. Macam-Macam Akhlak**

Menurut Islam, macam akhlak ada dua yaitu Akhlakul Karimah (akhlak terpuji) dan akhlakul mazmumah (akhlak tercela):

- a. Akhlakul Karimah bisa juga dikenal dengan akhlak yang terpuji adalah akhlak yang baik yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan bersosial.

---

<sup>44</sup> Yunahar Ilyas, *Ibid*, h. 4

Contoh dari tingkah laku antara lain sikap jujur, adil, sopan, dan rela berkorban.

- b. Akhlak Mazmumah bisa juga disebut dengan akhlak tercela yaitu salah satu tindakan buruk atau perilaku tidak baik yang harus dihindarkan dari dalam diri manusia. karena akhlak muzmumah bisa mendatangkan *mudharat* bagi diri sendiri maupun orang lain.

Contohnya adalah ghibah, iri, sombong, dengki.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga, *pertama* aliran nativisme, *kedua* aliran empirisme, *ketiga* aliran konvergensi.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan diri seseorang faktor pembawaan diri dalam diri adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lainnya. Jika sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka sendirinya seseorang tersebut akan menjadi baik.

Menurut aliran empiris bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan itu baik, maka baik. Demikian juga sebaliknya.

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan anak dan faktor dari luar

yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.<sup>45</sup>

Aliran ketiga, yakni aliran konvergensi ini tampak sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan Luqman Hakim kepada anaknya terlihat pada ayat yang artinya:

*“dan (ingatlah)ketika Luqman berkata pada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepada anaknya: “hai anakku, janganlah kamu persekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah)adalah benar-benar kezaliman yang besar”. Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dengan keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”. (Q.S Luqman: 13-14)*

Ayat tersebut saling menggambarkan tentang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Luqman Hakim, juga berisi materi pelajaran dan utama diantaranya adalah pendidikan tauhid atau keimanan. Karena keimanan lah yang menjadi salah satu dasar kokoh bagi pembentukan akhlak. Sesuai konvergensi diatas, juga sejalan dengan hadist nabi yang berbunyi yang artinya:

---

<sup>45</sup> H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 113

*“setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa) fitrah (rada ketuhanan dan kecenderungan kepada kebenaran), maka kedua orangtuanyalah yang membentuk anak itu menjadi yahudi atau majusi. (HR. Bukhari)*

Ayat dan hadist diatas selain menggambarkan adanya teori konvergensi juga menunjukan dengan jelas bahwa pelaksanaan utama pendidikan adalah kedua orang tua. Itulah sebabnya orang tua, khususnya ibu mendapat gelar sebagai *madrasah* yakni tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan. Dan didalam hadist nabi terdapat banyak dijumpai anjuran agar orang tua membina anaknya.<sup>46</sup>

#### **D. Generasi Milenial**

##### **1. Pengertian Generasi Milenial**

Terdapat banyak fenomena menarik dewasa ini, salah satunya adalah generasi milenial. Maraknya budaya global dan gaya hidup pop culture, fenomena ini dianggap sebagai dampak dari arus globalisasi yang sudah tidak dapat dibendung lagi. Globalisasi yang sering dimaknai sebagai proses menduniannya system sosial, ekonomi, politik, dan budaya sehingga dunia terkesan tanpa batas. Dengan adanya satelit, internet, dan telepon jarak yang jauh terasa dekat. Perkembangan teknologi dan informasi telah menghapus batas antar negara, antar bangsa, dan antarkelas. Salah satu proses penting dari

---

<sup>46</sup> Abuddi Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 166

globalisasi adalah melahirkan generasi gadget, istilah yang sering digunakan untuk mendapatkan lahirnya generasi milenial.<sup>47</sup>

Milenial juga dikenal sebagai generasi Y adalah kelompok demografi setelah generasi X. Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya mengenal awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi Baby Boomers dan Gen-X yang tua. Milenial kadang-kadang disebut juga “Echo Boomers” karena adanya peningkatan besar tingkat kelahiran di tahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke 20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relatif “baby boom echo” umumnya tidak sebesar dari masa ledakan populasi pasca Perang Dunia II.<sup>48</sup>

Di Indonesia generasi milenial memang unik, hasil riset yang dirilis oleh pew Reserch center misalnya menjelaskan generasi milenial lebih gemar dalam menggunakan teknologi, hiburan, musik, dan internet dan sudah menjadi kebutuhan pokok generasi ini.

## **2. Karakteristik Generasi Milenial**

- a. Milenial lebih percaya User Generated content dari pada informasi sejarah. Generasi milenial tidak percaya pada informasi yang bersifat

---

<sup>47</sup> Yanuar Surya Putra, *Teori Perbedaan Generasi*, Jurnal Stiema, 2017, h. 6

<sup>48</sup> Panjaitan, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millenial*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2017, h. 7

satu arah. Mereka terlalu percaya pada perusahaan besar dan iklan, mereka lebih mementingkan pengalaman pribadi ketimbang iklan atau review konvensional. Sebagai contoh dalam hal membeli produk, generasi ini melihat review dan tutorial produk sebelum membelinya.

b. Milenial lebih memilih ponsel dibanding TV

Internet berperan sangat penting dalam kehidupan generasi ini. Bagi kaum milenial, iklan pada televisi biasanya di hindari. Generasi milenial lebih suka mendapatkan informasi dari ponselnya, dengan mencarinya di Google atau pembicaraan pada forum-forum, yang diikuti generasi ini untuk selalu up-to-date dengan keadaan sekitar.

c. Milenial wajib punya sosial media

Komunikasi yang berjalan pada orang-orang generasi milenial sangatlah lancar. Namun, bukan berarti komunikasi itu selalu terjadi dengan tatap muka, tetapi justru sebaliknya. Banyak dari kalangan milenial melakukan semua komunikasi melalui text messaging atau juga chatting dari dunia maya, dengan membuat akun yang berisikan profil dirinya, seperti Twitter, Facebook, hingga Line. Akun media sosial juga dapat dijadikan tempat untuk aktualisasi diri dan ekspresi, karena apa yang ditulis tentang dirinya disitulah apa yang akan semua orang baca. Jadi, hampir semua generasi milenial dipastikan memiliki akun media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan berinteraksi.

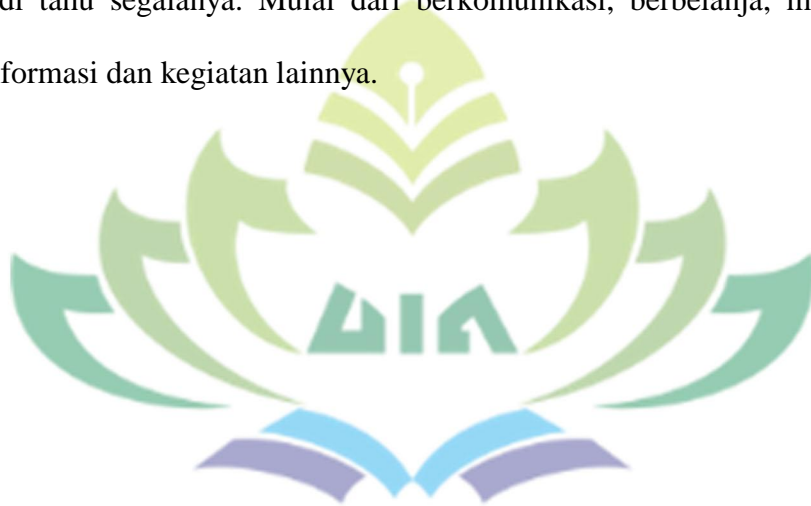


d. Milenial kurang suka membaca secara konvensional

Populasi yang suka membuka buku turun drastis pada generasi milenial. Bagi generasi ini, tulisan dinilai memusingkan dan membosankan. Generasi milenial bisa dibilang lebih suka melihat gambar.

e. Milenial lebih tahu teknologi dibanding orang tua mereka

Generasi ini melihat dunia tidak secara langsung, namun dengan cara yang berbeda, yaitu dengan berselancar di dunia maya, sehingga mereka jadi tahu segalanya. Mulai dari berkomunikasi, berbelanja, mendapatkan informasi dan kegiatan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku Dari:

Abuddi Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Amin Munir Samsul, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016)

Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Geberasi Millennial*, Jurnal penelitian, 2018

Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Burhan Budiman, *Metodelogi penelitian Kuantitatif*

Deny Setiawan, *Rahasia Mendapat Dolar Dari Youtube*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2016)

Departemen agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV penerbit Diponegoro , 2006)

Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015)

Dominikus Juju dan Feri Suliata, *Banding Promotion With Social Network*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010)

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992)

Hasanudin, *Retorika Dakwah Dan Publistik Dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional)

H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Maju, 1996)

Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metode Penelitian Komunikasi*, Cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. VII (Bandung: Mandar Maju, 1996)

Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), Cet Ke-8

Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana, 2014)

Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Kencana, 2009)

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Munzier Supatra, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Nasharuddin, *Akhlak.ciri manusia paripuna* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)

Nasrullah Rulli, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)

Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, *Abdul Somad Ustadz Zaman Now*, (Jakarta: Mutiara Media, 2018)

Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan ke-4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005)

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Yp.Fak.Sosiologi UGM, 1997), Jilid II

Tim Redaksi Qultummedia, *Ustadz Abdul Somad Ustadz Zaman Now*, (Jakarta: Qultum Media, 2018)

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, 2000)

Fikayatul Fakhriyah, *Zikir Sebagai Media Dakwah*, Skripsi Program S1, komunikasi penyiaran islam IAIN raden intan lampung, 2007

Muh. Siswa. R, *Penggunaan YouTube Sebagai Elektronik Publik Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015)

Panjaitan, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Prodiktivitas Kerja Generasi Millenial*, Jurnal Administrasi Bisnis

Yanuar Surya Putra, *Teori Perbedaan Generasi*, Jurnal Stiema, 2017

**Sumber Lain:**

<https://www.akudigital.com/pengertian-media-online/amp/> (20 April 2020)

Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom” (On-line), tersedia di:

<https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik> (24 April 2020).

Profil Ustadz Abdul Somad, [www.biografiku.com](http://www.biografiku.com). di akses pada 9 juli 2020

Profil Ustadz Abdul Somad, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_somad](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_somad), Di akses pada 10 Juli 2020.

<https://dakwah.radenintan.ac.id/sejarah/> (09 September 2020)

<https://kpi.dakwah.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> (09 September 2020)